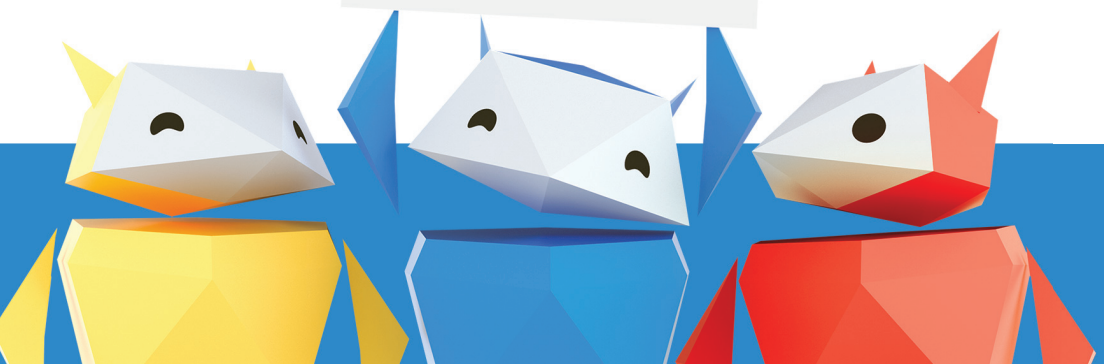


Cerdas Cermat Tangguh Bijak Berani

Panduan Keluarga



Tangkas Berinternet.

Orang Tua atau Wali yang Terhormat,

Awalnya kami membuat kurikulum Tangkas Berinternet bagi para pengajar. Mengajarkan keamanan dan kewargaan digital merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan di kelas masa kini. Namun, rumah akan selalu menjadi tempat belajar utama bagi anak-anak, begitu pula dalam mempelajari kebiasaan online yang sehat.

Teknologi berkembang dengan pesat, dan memahami perkembangan tersebut merupakan sebuah tantangan yang tidak mudah. Panduan ini ditujukan untuk keluarga guna memudahkan penerapan dan praktik kebiasaan digital yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dilengkapi dengan pengetahuan yang bermanfaat, panduan ini akan membantu Anda dan anak Anda untuk bersama-sama mendiskusikan, mempelajari, dan memikirkan lima aspek ketangkasan berinternet:

Cerdas, Hati-Hati dalam Berbagi

Cermat, Jangan Mudah Tertipu

Tangguh, Jaga Rahasiamu

Bijak, Jadi Teladan Kebajikan

Berani, Tanya Kalau Ragu

Semua area tersebut merupakan komponen utama program Tangkas Berinternet, dan program ini telah digunakan oleh semakin banyak sekolah di berbagai negara di dunia. Jika anak Anda belajar dengan program Tangkas Berinternet di sekolah, panduan ini akan membantu Anda mengikuti perkembangan dan turut mendukung pelajaran yang dia terima di kelas.

Misalnya, Interland, game online interaktif yang merupakan bagian dari program Tangkas Berinternet, juga dapat dimainkan di rumah. Anak mungkin juga akan senang menunjukkan cara mereka bermain Interland, atau bahkan bermain bersama Anda.

Panduan ini dibuat sebagai referensi yang lengkap untuk membantu keluarga Anda mempelajari keamanan dan kewargaan digital. Selain game Interland untuk masing-masing dari lima aspek di atas, Anda juga akan menemukan kosakata serta hal-hal yang perlu dibicarakan dalam diskusi dan kegiatan keluarga. Itu semua akan membantu Anda membangun landasan yang kuat untuk penggunaan internet yang baik dan aman.

Selamat belajar Tangkas Berinternet bersama keluarga!

Hormat kami,
Tim Tangkas Berinternet dan Internaut ❤️





Cerdas Berinternet

04

Hati-Hati dalam Berbagi



Cermat Berinternet

10

Jangan Mudah Tertipu



Tangguh Berinternet

14

Jaga Rahasiamu



Bijak Berinternet

18

Jadi Teladan Kebaikan



Berani Berinternet

23

Tanya Kalau Ragu



Google

29

Family Link

Hati-Hati dalam Berbagi

Informasi menyebar dengan cepat di internet. Kalau tidak berhati-hati, kita bisa terjebak dalam masalah yang mungkin berakibat panjang.

Solusinya? Kita perlu belajar cara berbagi dan mengetahui apa saja yang bisa dibagikan kepada orang, baik yang kita kenal maupun tidak.



Tujuan

- ✔ **Memahami** jenis informasi yang dapat dibagikan dan jenis informasi yang seharusnya dirahasiakan — atau hanya boleh diketahui oleh keluarga.
- ✔ **Berdiskusi** sekeluarga tentang apa yang bisa dilakukan anak untuk memutuskan apa yang boleh dibagikan dan kepada siapa dia boleh membagikannya.
- ✔ **Mempelajari** cara memahami privasi dari berbagai perspektif.

Sebelum Memulai

Privasi kita saat online sangat bergantung pada informasi yang kita bagikan secara online tentang diri dan keluarga kita — terutama di media sosial. Keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki anak-anak adalah mengetahui hal yang boleh dan tidak boleh mereka bagikan. Ini merupakan keterampilan yang perlu diasah dengan latihan, dan tempat terbaik untuk memulainya adalah di rumah.

Salah satu cara untuk mengasah keterampilan tersebut adalah memikirkan dua jenis pembagian informasi yang ada di semua keluarga: internal (berbagi dengan keluarga saja) dan eksternal (berbagi dengan orang lain yang bukan keluarga).

Berbagi dengan keluarga:

Ada banyak keluarga yang menggunakan perangkat bersama anak-anaknya. Entah untuk mencari informasi, berbicara dengan kakek dan nenek yang tinggal di luar kota, membeli sesuatu, bermain game, atau menonton video saat orang tuanya sedang sibuk. Namun, penting untuk memahami informasi yang dibagikan saat Anda dan anak-anak menggunakan perangkat yang sama.

Jika perangkat tersebut adalah milik Anda, berarti Anda juga mengizinkan anak untuk menggunakan setelan, kontak, sandi, dan informasi kartu kredit yang ada di perangkat. Beberapa dari informasi tersebut mungkin tidak sebaiknya dilihat, digunakan, atau dibagikan oleh anak-anak. Anak-anak bisa saja menggunakan perangkat milik orang tuanya untuk mendownload aplikasi atau mendaftar ke situs yang mungkin tidak begitu dipahami si orang tua. Selain itu, sebaiknya pertimbangkan apakah Anda ingin anggota keluarga saling mengetahui sandi yang digunakan satu sama lain (karena berbagi sandi dengan orang lain bukanlah praktik yang baik). Pada akhirnya, kami ingin agar Anda dapat menggunakan panduan ini untuk membantu Anda mengambil keputusan yang tepat dan sesuai untuk keluarga Anda.

Berbagi dengan orang lain yang bukan keluarga:

Kehidupan di dunia online mencerminkan kehidupan sehari-hari: ada informasi pribadi dan keluarga yang tidak perlu diketahui oleh orang lain yang bukan keluarga. Ini bukan hanya sandi dan alamat, tetapi juga informasi — seperti kapan dan di mana Anda akan berlibur atau siapa anggota keluarga yang hendak melahirkan.

Anda mungkin dapat memikirkan contoh lain. Namun sebagai awalan, lihat sekumpulan kosakata di bawah ini lalu bahas empat skenario yang kami buat tentang privasi. Berlatihlah dengan anggota keluarga sehingga semua orang dapat memberikan pendapatnya tentang hal yang boleh (dan tidak boleh) dibagikan.

Kosakata

Privasi online

Suatu istilah dengan pengertian luas yang biasanya berarti kemampuan untuk mengontrol jenis informasi yang Anda bagikan tentang diri Anda di dunia online, serta siapa yang dapat melihat dan membagikan informasi tersebut.

Jejak digital

(atau kehadiran digital)

Jejak digital Anda adalah semua informasi tentang Anda yang muncul di internet. Informasi ini dapat berupa foto, audio, video, dan teks, hingga hal yang Anda “sukai” dan komentar yang Anda posting di profil teman. Seperti halnya langkah kaki yang meninggalkan jejak di tanah saat Anda berjalan, hal yang

Anda posting di dunia online juga akan meninggalkan jejak.

Reputasi

Gagasan, opini, kesan, atau keyakinan yang dimiliki orang lain terhadap Anda; sesuatu yang tidak bisa Anda ketahui dengan pasti, tapi biasanya Anda ingin hal ini positif atau baik.

Informasi pribadi

Informasi yang mengidentifikasi orang tertentu. Misalnya, nama, alamat, nomor telepon, nomor identitas (KTP), alamat email, dll., disebut sebagai informasi pribadi (atau sensitif). Pikirkan dengan baik sebelum membagikan informasi semacam ini secara online.

Terlalu banyak berbagi informasi

Membagikan terlalu banyak informasi secara online — misalnya informasi pribadi atau informasi tentang diri Anda dalam situasi atau percakapan online tertentu.

Setelan

Ini adalah bagian dari produk, aplikasi, situs digital, dll., tempat Anda dapat menetapkan atau mengatur informasi apa saja yang akan dibagikan serta cara penanganan akun Anda — termasuk setelan privasi Anda.

Kegiatan Keluarga

Skenario 1

Skenario privasi: Apa yang akan Anda lakukan?

Anda dan anak Anda sangat antusias dengan rencana liburan ke rumah kakek. Salah satu dari anak Anda menggunakan smartphone Anda untuk memposting rencana liburan itu di profil media sosial Anda, seperti waktu dan tempat liburan, serta memposting foto dan “memberi tag” ke banyak orang, termasuk kakek dan nenek di postingan tersebut. Apakah Anda...

- Memintanya untuk menghapus postingan, karena memposting tanggal dan lokasi liburan di media sosial tidaklah bijak, itu sama saja dengan memberi tahu semua orang bahwa rumah akan kosong pada tanggal tersebut?
- Bertanya padanya apakah dia telah menerima izin untuk memposting foto dan memberi tag kakek dan nenek di media sosial?
- Mengingatkannya untuk selalu meminta izin dari siapa pun yang dia ambil fotonya dan bicarakan di internet, sebelum memposting sesuatu yang ada kaitannya dengan orang tersebut?
- Mengatakan padanya bahwa dia bisa selalu bertanya kepada Anda saat merasa tidak yakin apakah dia boleh membagikan sesuatu di internet?

Panduan untuk orang tua: Semua ini adalah hal yang sebaiknya didiskusikan bersama keluarga. Mungkin Anda sudah pernah menyampaikan ke anak-anak bahwa memberi tahu orang lain kalau rumah sedang kosong bukanlah tindakan yang bagus. Namun, penting juga bagi anak untuk menyadari bahwa tidak semua orang merasa nyaman terhadap hal-hal seputar diri mereka yang dibagikan secara publik. Semua orang memiliki tingkat kenyamanannya masing-masing.

Skenario 2

Adik perempuan Anda baru saja mengumumkan ke keluarga bahwa dia sedang hamil, dan anak Anda sangat senang karena dia akan punya sepupu. Anak pertama Anda mengatakan bahwa dia memposting foto bibi dan pamannya dengan berita bahwa mereka akan punya anak, tetapi Anda baru mendengar hal ini setelah menerima pesan dari adik Anda: “Hei, kenapa Ayah dan Ibu sudah tahu kalau aku sedang hamil? Padahal aku belum memberi tahu mereka.” Apakah Anda...

- Memberi tahu anak Anda bahwa kehamilan adalah hal yang baik, tetapi juga merupakan informasi yang bersifat pribadi. Anda paham bahwa anak Anda ikut merasa senang, tetapi kapan, bagaimana, dan kepada siapa berita tersebut dibagikan seharusnya merupakan keputusan orang yang sedang hamil?
- Memberi tahu anak bahwa Anda mengerti kalau dia tidak bermaksud buruk, tetapi dia perlu segera menghapus postingan tersebut dan menelepon bibinya untuk meminta maaf karena telah memposting informasi tentangnya tanpa izin?

- Berdiskusi sekeluarga tentang berbagai jenis informasi yang boleh dibagikan di media sosial dan informasi yang pantas dibagikan di antara keluarga dekat, dengan kerabat lain, dengan teman, dengan semua orang.

Panduan untuk orang tua: Sebaiknya diskusikan hal ini pada situasi yang tepat; Anda tidak harus terburu-buru membahas semuanya sekaligus. Anak tidak boleh merasa kewalahan dengan pembicaraan ini. Pelajaran ini hampir mirip dengan pelajaran tentang menghormati privasi yang diajarkan oleh sebagian besar keluarga kepada anak-anaknya. Salah satu tujuan panduan ini adalah menunjukkan bahwa pelajaran tersebut juga berlaku dalam penggunaan teknologi.

Skenario 3

Anda sedang memasak makan malam. Anak Anda, kelas 5 SD, telah menyelesaikan semua PR-nya dan ingin bermain game yang direkomendasikan teman-temannya. Dia meminta izin kepada Anda untuk mendownload aplikasi tersebut di tablet Anda dan memainkannya sampai saat makan malam. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan:

- Anda telah menetapkan aturan dasar yang jelas ketika dia ingin menggunakan tablet Anda, termasuk tidak boleh mengubah sandi, menelepon kontak, atau mendownload aplikasi tanpa izin Anda. Dia tidak pernah berbohong kepada Anda tentang apa yang ingin dia lakukan di tablet, sehingga Anda mengizinkannya untuk mendownload dan memainkan game tersebut.
- Anda tidak yakin apakah semua game yang dimainkan teman anak Anda sesuai untuknya, sehingga Anda mengatakan bahwa Anda mengizinkannya untuk mendownload game tersebut, tetapi harus menunggu sampai setelah makan malam. Anda ingin memeriksa game tersebut dan memastikan bahwa gamenya sesuai untuk dimainkan anak Anda.
- Anda merasa tidak masalah jika anak Anda mendownload game tersebut. Namun keluarga Anda telah memutuskan untuk menetapkan kebiasaan berbagi yang cerdas, sehingga Anda tidak memberitahukan sandi — bahkan kepada satu sama lain. Jadi, Anda menyuruhnya untuk membawakan tablet agar Anda dapat membukakan kuncinya.
- Anak Anda tahu sandi Anda, tetapi Anda ingin mencari informasi tentang game tersebut, jadi Anda menyuruhnya untuk menunggu sampai setelah makan malam. Anda yakin bahwa dia akan dapat menemukan hiburan lain sambil menunggu.

Panduan untuk orang tua: Pilihan mana yang paling sesuai bergantung pada keluarga Anda dan “aturan rumah” yang telah ditetapkan untuk menjaga keamanan perangkat dan pengalaman saat online. Jika Anda belum menentukan kebijakan untuk sandi, penggunaan perangkat bersama, download aplikasi, dan bermain game, mungkin Anda dapat mencoba salah satu tindakan tersebut guna menetapkan landasan untuk “aturan rumah” Anda sendiri.

Skenario 4

Anak Anda mendatangi Anda dan mengatakan bahwa ada anak di sekolah yang memposting sesuatu di media sosial terkait sahabatnya, dan meskipun yang diposting itu benar, hal itu merupakan rahasia, dan postingan tersebut membuat sahabatnya sangat malu. Anak Anda bilang kalau hal itu membuatnya sangat sedih. Apakah Anda:

- Membahas situasi ini nanti saat seluruh anggota keluarga sedang berkumpul dan menanyakan pendapat mereka masing-masing terkait “privasi”, baik online maupun offline? Mengapa sangat penting untuk menghargai privasi orang lain sama seperti privasi diri kita sendiri?
- Bertanya kepadanya apakah sahabatnya itu ingin dia meminta kepada si pemosting untuk menghapus postingannya, dan menjelaskan kenapa postingan itu perlu dihapus (dan tentu saja bertanya pada anak Anda apakah dia tidak keberatan untuk melakukannya)?
- Mencoba keduanya?

Panduan untuk orang tua: Ada banyak pelajaran kehidupan yang bisa didapatkan di media sosial. Sebagaimana di dunia nyata, mendiskusikan situasi negatif dengan keluarga dan mencoba mempertimbangkan langkah selanjutnya dapat menjadikan situasi tersebut sebagai peluang bagi anak untuk mendapatkan pelajaran berharga.



Gunung Hati-Hati

Baiklah. Kini Anda telah dibekali informasi dan memahami tata cara berbagi di dunia online. Namun, sebelum Anda mempraktikkannya langsung di internet, mari kita uji pengetahuan penting tersebut. Pusat kota Interland terletak di puncak gunung. Di sanalah semua orang bertemu dan bertukar informasi, sehingga menjadi tempat yang tepat untuk menunjukkan keterampilan baru Anda.

Namun, Anda harus berhati-hati dengan apa yang Anda bagikan dan kepada siapa Anda membagikannya. Informasi dapat tersebar dengan sangat cepat... dan di antara para Internaut yang Anda kenal, ada yang suka terlalu banyak berbagi informasi.

Buka browser web di desktop atau perangkat seluler, lalu kunjungi g.co/GunungHatiHati

Jangan Mudah Tertipu

Penting untuk membantu anak-anak menyadari bahwa situasi dalam dunia online tidak selalu benar, asli, atau dapat dipercaya.

Membedakan yang asli dari yang palsu sangatlah penting dalam keamanan dan kewargaan online.



Tujuan

- ✓ **Memahami** bahwa tidak semua hal yang ada di internet adalah benar.
- ✓ **Mempelajari** cara kerja penelusuran online dan pentingnya berpikir kritis saat menelusuri Web untuk mencari informasi dan konten lain.
- ✓ **Memikirkan** kebenaran dari hasil penelusuran, situs, dan sumber informasi lainnya, serta mewaspada misinformasi, “berita palsu/ hoaks”, dan manipulasi.

Sebelum Memulai

Penelusuran online adalah bagian yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dan secara alami juga menjadi bagian kehidupan berkeluarga — jauh sebelum anak-anak mulai bersekolah. Belajar berpikir kritis tentang hasil penelusuran dan memahami cara kerja mesin telusur adalah salah satu keterampilan paling dasar dan bermanfaat yang dapat dipelajari bersama-sama oleh keluarga.

Apa itu “penelusuran”?

| Penelusuran



Menelusuri web memungkinkan orang mencari informasi secara online menggunakan mesin telusur yang mengelola informasi, sehingga memudahkan dan mempercepat penemuan informasi. Sebagian besar perangkat modern sudah dilengkapi fitur untuk melakukan penelusuran. Namun, perangkat tersebut tidak memiliki kemampuan untuk membedakan mana yang benar, salah, atau dapat dipercaya. Kecerdasan manusia tetap menjadi teknologi terbaik untuk melakukannya. Namun, kita tetap perlu berlatih guna mengasah insting untuk “memeriksa kebenaran”. Lihat kegiatan setelah bagian kosakata. Kegiatan tersebut akan membantu keluarga Anda menjadi penelusur online yang cerdas.

Kosakata

Mesin telusur

Program yang menelusuri dan mengidentifikasi informasi di database yang terkait dengan kueri pengguna.

Web crawler

Juga disebut "bot". Suatu program yang berjalan di software mesin telusur yang terus "memindai" internet untuk mengelola atau "mengindeks" konten di semua situs dan database yang dikunjungi. Ini dilakukan agar mesin telusur dapat merespons kueri yang Anda masukkan ke kotak penelusuran.

Asisten virtual

Sama halnya dengan web crawler, asisten virtual mengambil informasi dari database penelusuran, info pengguna, dan situs lain untuk sedikit memudahkan Anda dengan menjawab pertanyaan secara otomatis, mengikuti perintah (seperti memberikan petunjuk arah ke rumah teman

baru), atau melakukan tugas sederhana (seperti memutar lagu).

Hasil penelusuran

Daftar situs dan referensi lain yang ditampilkan di halaman mesin telusur sebagai respons dari apa yang ditelusuri pengguna.

Penelusuran aman (safe search)

Fitur yang dapat diaktifkan orang tua untuk memfilter konten yang dianggap tidak pantas dari penelusuran; fitur ini dapat diaktifkan atau dinonaktifkan kapan saja.

Misinformasi

Informasi yang salah, palsu, menyesatkan, atau tidak akurat.

Disinformasi

Misinformasi (lihat di atas) yang sengaja dimaksudkan untuk menyesatkan atau

menipu orang, termasuk propaganda dari lawan politik atau pemerintahan lain.

Dapat diverifikasi

Sesuatu yang dapat dibuktikan atau memang benar atau akurat.

Menipu

Sesuatu yang palsu; suatu tindakan atau pesan yang didesain untuk menipu, mengelabui, atau menyesatkan seseorang.

Manipulasi

Seseorang yang mengendalikan atau memengaruhi orang lain atau suatu situasi dengan tidak adil, tidak jujur, atau sebagai ancaman. Manipulasi juga dapat berarti informasi, data, atau gambar yang telah diedit atau ditunjukkan tanpa konteks untuk membuat Anda memercayai sesuatu yang tidak benar.

Kegiatan Keluarga

Menjadi penelusur web yang cerdas

- Duduklah bersama seluruh anggota keluarga, nyalakan tablet atau komputer (Anda juga bisa memakai ponsel, tetapi mungkin akan sulit untuk melihat layar bersama-sama dengan seluruh anggota keluarga), kemudian buka halaman beranda mesin telusur favorit Anda.
- Periksa apakah fitur penelusuran aman (safe search) aktif. (Fitur ini biasanya ada di "setelan" atau "preferensi" mesin telusur Anda.)
- Pilih topik yang diminati anak Anda (atlet profesional, kegiatan favoritnya, aktor atau artis musik, film atau penulis yang banyak digemari, dll.) lalu ketikkan di kotak penelusuran.

- Klik berbagai hasil, baik dari hasil yang muncul di bagian paling atas hingga yang ada di halaman-halaman selanjutnya. Tanyakan pendapat anak Anda mengenai hasil yang ada di dekat bagian atas, dibandingkan hasil yang ada di halaman-halaman selanjutnya. Apakah dia lebih percaya terhadap sebuah hasil penelusuran dibanding yang lain? Apa alasannya?
- Apakah ada hasil yang tidak diklik oleh Anda atau anak Anda? Mengapa? (Apakah hasil tersebut ditandai sebagai “bersponsor” atau iklan? Mengapa Anda mengklik/tidak mengklik hasil tersebut? Apakah ada sumber yang Anda hindari? Mengapa?)
- Diskusikan sumber dan kualitas informasi, halaman “Tentang” yang ada di situs, dll.
- Berikut beberapa contoh pertanyaan yang dapat Anda ajukan ke satu sama lain: Jika Anda melakukan penelusuran tentang selebriti, artis, atau atlet, apakah kontennya positif (jadi mungkin itu situs buatan sponsor atau penggemar)? Jika informasinya negatif atau mengkritik, apakah Anda dapat mencari tahu lebih lanjut sumber kritiknya? (Halaman “Tentang Kami”, informasi tentang latar belakang atau kredensial pemilik situs?) Baik positif maupun negatif, dapatkan Anda memastikan bahwa sumber ini memiliki pengetahuan di bidang tersebut atau hanya mengungkapkan pendapatnya? Jika sumbernya adalah situs berita, apakah situs itu adalah situs terkenal yang menurut Anda dapat dipercaya? Jika tidak, sebaiknya lakukan penelusuran terkait situs tersebut. Lihat apakah pengguna lain yang merasa bahwa situs tersebut menyajikan informasi secara seimbang.
- Anda dan keluarga dapat membuat pertanyaan sendiri. Semakin banyak pertanyaan akan semakin bagus! Berpikir kritis tentang hal yang ditemukan di penelusuran online merupakan dasar literasi digital dan langkah awal penting untuk tetap aman di dunia online.



Sungai Kebenaran

Kini setelah Anda mempelajari cara untuk tetap cermat di internet, uji keterampilan Anda. Sungai yang mengalir melalui Interland mengandung kebenaran dan kebohongan. Berhati-hatilah dengan apa yang Anda lihat. Seberangi sungai menggunakan penilaian terbaik Anda.

Buka browser web di desktop atau perangkat seluler, lalu kunjungi g.co/SungaiKebenaran

Jaga Rahasiamu

Keamanan informasi, akun, dan perangkat Anda sama pentingnya dengan privasi Anda. Sandi yang kuat dan komitmen untuk tidak membagikannya sangatlah penting untuk melindungi perangkat, identitas, reputasi, dan hubungan keluarga Anda.



Tujuan

- ✔ **Memahami** pentingnya keamanan digital dan cara mewujudkannya.
- ✔ **Mempelajari** cara membuat sandi yang kuat.

Sebelum Memulai

Tahukah Anda bahwa pada tahun 2017, sandi yang paling banyak digunakan adalah “123456” dan “password”? Sandi melindungi keselamatan pribadi, perangkat, identitas, reputasi, dan hubungan Anda. Sandi yang lemah akan memudahkan orang jahat untuk mendapatkan informasi Anda. Salah satu hal paling mendasar yang dapat kita ajarkan pada anak-anak adalah cara membuat sandi yang kuat.

Tips terbaik untuk membuat dan mempertahankan sandi yang kuat adalah dengan:

- Membuat sandi yang mudah diingat, tetapi menghindari penggunaan informasi pribadi seperti tanggal lahir atau nama hewan peliharaan.
- Menggunakan perpaduan huruf besar dan kecil, simbol, serta angka.
- M3nGub4h HuRuf d3n9@n s1mb0l & 4ngk4 \$3per+i 1n1 (ini memiliki dua manfaat: menjadikan sandi mudah diingat dan di saat bersamaan mempersulit program jahat untuk menebak sandi)
- Menggunakan minimal delapan karakter. Semakin panjang semakin bagus.
- Mengubah sandi. Jangan gunakan sandi yang sama untuk berbagai situs dan perangkat. Anda dapat membuat berbagai variasi dari sandi yang sama untuk akun yang berbeda.
- Selalu menggunakan kunci layar di perangkat Anda.
- Mempertimbangkan untuk menggunakan pengelola sandi: aplikasi atau alat yang mengingat sandi Anda jika Anda lupa (kebanyakan browser versi baru sudah dilengkapi fitur keamanan untuk mengingat sandi Anda).

Kosakata

Keamanan

Melindungi perangkat pengguna dan software serta informasi yang ada di dalamnya.

Sandi atau kode sandi

Kombinasi huruf, angka, dan simbol rahasia yang digunakan untuk mengakses sesuatu. Sandi dapat bervariasi. Misalnya, Anda bisa menggunakan kode empat digit angka untuk mengunci ponsel atau tablet, atau kata sandi yang lebih rumit untuk email, media sosial, atau rekening bank. Secara umum, buatlah sandi serumit mungkin, tetapi pastikan Anda dapat mengingatnya.

Verifikasi dua langkah

(Juga disebut sebagai verifikasi dua faktor dan autentikasi dua langkah)

Proses keamanan yang tidak hanya memerlukan sandi dan nama pengguna tetapi juga sesuatu yang Anda (dan hanya Anda) miliki secara fisik. Dengan demikian penyusup akan lebih sulit mendapatkan akses ke (atau mencuri) data atau identitas Anda. Contohnya adalah akun yang mengharuskan Anda memasukkan kode dengan batas waktu, yang dikirimkan akun tersebut ke ponsel atau email setelah Anda memasukkan sandi.

Enkripsi

Proses yang membantu melindungi informasi (seperti pesan yang Anda kirim secara

online) dengan mengacak data dan menjadikannya sulit untuk didekode.

Kompleksitas

Yang ingin kita capai dengan membuat sandi yang aman. Sandi dianggap kompleks (rumit) jika memiliki kombinasi angka, karakter khusus (seperti "\$" atau "&"), serta huruf besar dan huruf kecil. Panjang (jumlah karakter) juga meningkatkan kompleksitas.

Peretas

Orang yang menggunakan komputer untuk mendapatkan akses tidak sah ke perangkat dan data seseorang atau organisasi.

Kegiatan Keluarga

Buat sandi yang kuat bersama-sama

Catatan sebelum memulai kegiatan berikut ini:

Ini merupakan latihan untuk seluruh anggota keluarga, tetapi sebaiknya Anda tidak menjadikan ini sandi yang sesungguhnya. Mengapa? Karena Anda sebaiknya belajar membiasakan diri bahwa sandi tidak boleh dibagikan kepada orang lain. Titik. Tidak kepada sahabat, sepupu, atau bahkan kerabat dekat. Sandi bersifat pribadi.

Sandi melindungi akses untuk beberapa orang (seperti orang tua) dan melarang akses untuk orang lain (seperti anak-anak). Sandi juga melindungi Anda dari orang yang ingin mengerjai Anda, berpura-pura

menjadi Anda, menggunakan perangkat untuk mempermalukan Anda, atau membuat profil palsu tentang Anda.

1. Pikirkan frasa lucu atau peristiwa yang dapat Anda ingat. Misalnya, film favorit keluarga, buku anak-anak, kapan dan dari SMA mana anak diperkirakan akan lulus, dll.

Misalnya: Dilan akan lulus dari SMA Santa Ursula Jakarta tahun 2023.

2. Gunakan huruf pertama dari beberapa atau semua kata dalam frasa atau judul.

Misalnya: DaldSMASantaUJt23

3. Ubah beberapa huruf menjadi angka dan beberapa huruf lainnya menjadi simbol

Misalnya: D4ld\$MAS4n+aUJt23

4. Ubah beberapa huruf menjadi huruf besar dan kecil

Misalnya: d4ld\$MaS4n+AUjt23

Sandi Anda sudah jadi! Anda telah membuat sandi yang sangat kuat bersama-sama.

Selanjutnya: Semua anggota keluarga berkomitmen untuk membuat sandi yang kuat, memeriksa sandi tersebut secara rutin, dan tidak membagikannya kepada orang lain. Jika Anda menggunakan perangkat bersama, putuskan siapa “pemilik” masing-masing perangkat (dan sandinya). Saat seseorang ingin menggunakan perangkat yang bukan “miliknya”, dia perlu meminta pemiliknya untuk membuka kunci perangkat.



Menara Harta Karun

Kini setelah Anda mempelajari cara melindungi informasi Anda, mari kita lihat apakah Anda mampu menjadi tangguh di dunia online. Gawat! Pintu Menara Harta Karun terbuka, sehingga membahayakan informasi berharga milik Internaut (seperti info kontak dan pesan pribadi)!

Kalahkan peretas dan buat benteng dengan sandi yang kuat untuk menjaga rahasia Anda selamanya.

Buka browser web di desktop atau perangkat seluler, lalu kunjungi g.co/MenaraHartaKarun

Jadi Teladan Kebaikan

Internet merupakan alat komunikasi yang luar biasa. Internet bisa digunakan untuk menyebarkan informasi yang menginspirasi dan memotivasi, tetapi juga komentar dan pendapat yang mengejutkan dan penuh kebencian. Sayangnya, Internet tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat.

Di sinilah peran Anda. Keluarga merupakan pembawa pengaruh yang kuat terhadap anak-anak. Keluarga dapat membantu anak-anak melakukan “hal yang benar” dengan mewujudkan konsep “perlakukan orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan”, mendukung teman-teman mereka, serta tidak mendukung drama dan perilaku perundungan (bullying).



Tujuan

- ✓ **Menentukan** arti perilaku yang baik di keluarga Anda.
- ✓ **Memahami** seperti apa perilaku yang baik dan cara menunjukkannya di dunia online dan melalui perangkat.
- ✓ **Mengidentifikasi** situasi saat sebaiknya menunggu untuk bicara tatap muka daripada melalui pesan teks atau postingan online, dan kapan harus meminta bantuan orang tua atau saudara.

Sebelum Memulai

Saat seseorang melakukan kesalahan (dan ini sangat mudah terjadi di dunia online, meskipun itu tidak disengaja), dibandingkan orang lain, anggota keluarga cenderung lebih dapat memahami, memaafkan, dan saling membantu untuk belajar dari kesalahan. Jadi, keluarga adalah tempat terbaik untuk mulai mempraktikkan sikap menghormati, kebaikan, dan hal positif di dunia online. Keluarga dapat membantu saat ada orang yang berperilaku jahat (terkadang cukup dengan menjadi pendengar yang baik). Keluarga juga dapat mendorong satu sama lain untuk menjadi "penindak": orang yang mendukung dan membela orang-orang yang menjadi target perilaku kasar dan jahat.

Jika belum, diskusikanlah jenis tindakan dan perilaku yang penting untuk dilakukan. *Bicarakan cara keluarga Anda memperlakukan orang lain.* Pikirkan bagaimana cara memperlakukan orang lain secara digital: di pesan teks, postingan, komentar, foto, dan video.

Untuk membantu Anda, kami punya beberapa kosakata yang dapat Anda gunakan untuk memahami perilaku positif/negatif, dan kami telah membuat kegiatan untuk membantu menunjukkan dampak pesan teks dan pesan digital lain yang sering kita kirim tanpa pertimbangan.

Kosakata

Perundungan (bullying)

Perilaku jahat yang dilakukan dengan sengaja dan biasanya berulang. Orang yang ditargetkan biasanya kesulitan membela dirinya sendiri.

Perundungan digital (cyberbullying)

Perundungan (bullying) yang terjadi di dunia online atau melalui penggunaan perangkat digital. Perundungan digital (cyberbullying) mencakup mengirim, memposting, atau membagikan konten negatif, berbahaya, palsu, atau kejam serta membagikan informasi personal atau pribadi tentang orang lain yang dapat mempermalukan atau merendharkannya.

Pelecehan

Istilah yang lebih umum dari perundungan (bullying) yang memiliki banyak bentuk: mengusik, mengganggu, mengintimidasi, menggoda, dan lain-lain, yang juga dapat terjadi secara online.

Konflik

Pertengkaran atau pertentangan yang tidak selalu berulang.

“Drama”

Istilah sehari-hari yang biasanya lebih sering dipakai oleh pelajar daripada orang dewasa. Istilah ini merujuk pada berbagai macam perilaku: dari perilaku teman sebaya yang mencari perhatian dan menyebarkan gosip, konflik umum yang terjadi antara dua pelajar atau lebih, hingga konflik serius yang membahayakan fisik atau mental. Perbedaan antara drama dan perundungan

(bullying) adalah dalam drama, biasanya tidak ada ketidakseimbangan kekuatan dalam konflik semacam ini. Korban di suatu kejadian juga biasanya menjadi pelaku atau agresor di kasus lain. Namun, bukan berarti perilaku semacam ini tidak berbahaya, atau tidak akan menjadi semakin parah. “Drama” yang terjadi di antara pelajar mungkin dapat “mereda”, atau “ terselesaikan sendiri” seiring berjalannya waktu, atau mungkin memerlukan campur tangan orang lain.

Agresor

Orang yang melakukan pelecehan atau perundungan (bullying); terkadang disebut juga dengan “pelaku perundungan” (bully).

Target

Orang yang dirundung, dilecehkan, atau menjadi korban.

Penonton

Saksi pelecehan atau perundungan (bullying) yang mengetahui situasi yang terjadi tetapi tidak ikut campur, baik karena pilihannya sendiri atau karena rasa takut akan pembalasan.

Penindak

Saksi pelecehan atau perundungan (bullying) yang mendukung target secara pribadi atau publik, terkadang dengan mencoba menghentikan dan/atau melaporkan peristiwa yang disaksikan.

Memblokir

Mengakhiri semua interaksi dengan seseorang di internet, sehingga orang tersebut

tidak dapat mengakses profil Anda, mengirim pesan, melihat postingan, dll., tanpa memberi tahu orang tersebut. Tindakan ini efektif dalam menghentikan kontak online (melalui sarana tertentu) dari pelaku perundungan (bullying), tetapi mungkin tidak akan menghentikan pelecehan. Pelaku perundungan dapat memposting tentang orang lain walau korban sudah mengabaikannya.

Menonaktifkan postingan (mute)

Tindakan yang tidak “sekeras” memblokir adalah menonaktifkan postingan. Ini adalah cara untuk berhenti melihat postingan, komentar, dan lain-lain milik orang lain di feed media sosial Anda saat komunikasi tersebut mulai mengganggu. Orang yang postingannya dinonaktifkan tidak akan diberi tahu dan tetap bisa melihat Anda di feed-nya. Namun jika ada orang yang terus merundung Anda, sebaiknya blokir saja orang tersebut.

Trolling

Memposting atau memberikan komentar di internet dengan cara yang jahat, menyinggung, atau provokatif secara sengaja.

Melaporkan penyalahgunaan

Menggunakan alat atau sistem online layanan media sosial untuk melaporkan pelecehan, perundungan (bullying), ancaman, dan konten berbahaya lain yang biasanya melanggar persyaratan layanan media sosial atau standar komunitas.

Kegiatan Keluarga

No. 1: Perhatikan nada Anda

Nada pesan teks atau postingan merupakan semangat dari pesan atau postingan tersebut. Itu adalah perasaan yang dirasakan seseorang saat menerimanya, entah baik atau buruk. Karena orang tua dan anak mungkin sudah biasa mengirim pesan teks melalui aplikasi pesan, dan DM (pesan langsung) dengan satu sama lain, serta sudah sangat memahami satu sama lain, mereka tidak terlalu memikirkan kesan dari pesan yang dikirimkan. Dengan orang yang kita kenal, mengirim pesan teks hanyalah sekadar cara lain untuk berkomunikasi atau saling terhubung. Namun, dengan orang yang tidak terlalu kita kenal, pesan teks atau emoji terkadang dapat dimaknai berbeda dari yang dimaksudkan. Berikut ini kegiatan sederhana yang dapat membuat seluruh anggota keluarga memikirkan hal tersebut:

1. Gunakan minimal dua ponsel dan buka pesan teks (atau aplikasi pesan yang dipakai oleh semua anggota keluarga), dan mulai percakapan antara dua anggota keluarga. Anda boleh membahas peristiwa sungguhan atau berpura-pura dalam percakapan tersebut. Misalnya, hal yang akan Anda lakukan akhir pekan ini, sesuatu yang terjadi di sekolah, seseorang yang meminta bantuan anggota keluarga, dan lain-lain.
2. Bacakan percakapan dengan nada suara tertentu: senang, sedih, marah, dan lain-lain.
3. Diskusikan hal yang Anda sadari saat mendengarkan percakapan tersebut. Bagaimana perasaan Anda saat mendengarnya? Menurut Anda, jika pesan tersebut dibaca oleh orang yang bukan anggota keluarga, apa yang akan dia pikirkan atau rasakan? Apakah Anda bisa menyampaikan pesan tersebut dengan cara yang berbeda dan bagaimana? Anda mungkin dapat memikirkan pertanyaan lain, silakan membahasnya. :)
4. Selanjutnya, mintalah dua anggota keluarga yang lain untuk bercakap-cakap melalui teks dengan nada berbeda dari sebelumnya: mungkin nada marah atau sedih. Bacakan percakapan tersebut dan diskusikan bagaimana kesan percakapan tersebut terhadap anggota keluarga yang mendengarkan.

No. 2: Apa yang dapat dilakukan anak-anak dalam situasi sosial yang negatif

Berikut beberapa poin pembicaraan (dan pertanyaan) untuk percakapan orang tua dan anak terkait situasi sosial di sekolah. Cobalah yang sesuai untuk keluarga Anda.

- Apakah teman-temanmu bersikap baik kepada satu sama lain di sekolah?
- Apa kamu pernah lihat orang yang berbuat jahat dalam waktu lama atau berulang kali kepada orang lain?
- Apa kamu kenal dengan anak-anak yang terlibat?
- Kalau mereka berbuat jahat kepadamu, apa akan bilang kepada ayah/ibu? (Kalau tidak, kenapa?)
- Kalau perbuatan jahat itu terjadi pada orang lain, bagaimana perasaanmu?

- Apa yang akan kamu lakukan dalam situasi semacam itu?
- Apa hal ini terjadi di internet? Ayah/Ibuengar kamu bisa menonaktifkan postingan atau memblokir orang itu. Apa itu bisa membantu? Kalau tidak, kamu mau beri tahu alasannya? Kalau ya, apa kamu bisa tunjukkan cara melakukannya?
- (Kalau kamu tidak melakukan apa pun), apa kamu ingin bertindak?
- Menurutmu, apa yang akan kamu lakukan kalau hal ini terjadi lagi?
- Menurutmu, kalau kamu yang jadi korban perundungan (bullying), apakah tindakan itu akan membantumu?
- Menurutmu, apa kamu bisa membantu orang lain dengan berbuat baik atau menjadi pendengar yang baik?
- Kamu tahu 'kan, kalau orang melihat kejahatan di dunia online kemudian malah menyebarkannya kepada orang lain, itu akan memperburuk keadaan?
- Apa kamu akan merasa nyaman untuk membantu teman yang disakiti di dunia online?
- Bagaimana caramu melakukannya? Mengecam perbuatan itu (dan bukan pelakunya)? Memposting hal yang baik tentang korban perundungan (bullying)? Mengirim pesan teks atau DM yang berisi dukunganmu ke korban perundungan (bullying)? Mengirim pesan teks atau DM ke siswa lain dan meminta mereka untuk mendukung korban perundungan (bullying), baik secara online maupun pribadi?

Terkadang, untuk menjadi penindak, Anda cukup menjadi teman korban perundungan (bullying). Jadilah pendengar yang baik, kirimkan salam atau berbuat baik kepadanya, atau cukup dengan berada di sampingnya.



Kerajaan Kebajikan

Segala jenis energi dapat menular, baik yang positif maupun negatif. Di suatu sudut kota yang terik dengan sinar matahari, agresor menyebarkan keburukan di mana-mana.

Blokir dan laporkan para agresor itu agar mereka tidak menguasai negeri ini, dan berbuat baiklah kepada Internaut lain untuk mengembalikan kedamaian.

Buka browser web di desktop atau perangkat seluler, lalu kunjungi g.co/KerajaanKebajikan

Tanya Kalau Ragu

Penting bagi anak untuk memahami bahwa Anda akan selalu mendampingi mereka saat mereka melihat konten atau perilaku online yang tidak pantas dan membuat dirinya merasa tidak nyaman, terutama jika konten atau perilaku tersebut menyakiti dirinya atau orang yang dia sayangi.

Anak-anak tidak boleh merasa ragu untuk meminta bantuan Anda atau anggota keluarga lain yang mereka percayai. Ada baiknya jika anak-anak mengetahui bahwa ada berbagai cara untuk menjadi berani dan mengambil tindakan, termasuk membicarakan masalah secara langsung di dunia nyata dan menggunakan alat pelaporan online.



Tujuan

- ✔ **Mendorong** anak-anak untuk meminta bantuan saat dalam situasi negatif atau jika mereka merasa tidak nyaman. Membantu mereka menyadari bahwa mendukung orang lain dan meminta bantuan untuk memperbaiki suatu situasi adalah tindakan yang berani.
- ✔ **Mempertimbangkan** apakah suatu situasi perlu dibicarakan secara langsung dan tatap muka, dilaporkan sebagai penyalahgunaan secara online, atau keduanya.
- ✔ **Memahami** opsi untuk mendapatkan bantuan, baik online maupun offline.

Sebelum Memulai

Sebagai satu keluarga, menyiapkan rencana atau prosedur untuk memberikan bantuan saat berinternet dapat membantu. Rencana tersebut tidak harus kompleks. Cukup berupa kegiatan yang dapat membuat semua anggota keluarga berpikir tentang alasan dan cara meminta bantuan saat situasi di dunia online menjadi berbahaya. Beberapa tips yang membantu:

- Tentukan nilai-nilai yang ingin dijunjung bersama keluarga. Salah satu contohnya adalah berikut ini: *"Dalam keluarga kami, kami memperlakukan orang lain dengan _____ baik saat online maupun offline"* (isi kolom yang kosong dengan kata-kata yang sesuai dengan nilai dan norma perilaku yang sesuai dengan keluarga – *"hormat", "baik", atau "bermartabat"*)
- Jaga agar jalur komunikasi tetap terbuka dan tekankan bahwa rumah adalah tempat yang aman untuk membicarakan hal yang terjadi di sekolah dan di dunia online.
- Sampaikan secara rutin kebijakan atau aturan keluarga terkait manfaat dan prioritas berbagai jenis penggunaan teknologi: untuk komunikasi, hiburan, kerja, bermain, bersosialisasi, dan lain-lain.
- Diskusikan sikap dan kebijakan keluarga terkait penggunaan perangkat dan media yang dapat dan tidak dapat diterima, serta waktu penggunaannya.

Kosakata

Prosedur

Rencana “resmi” yang perlu diikuti. Untuk tujuan panduan ini, rencana ini adalah langkah-langkah keluarga Anda terkait tindakan yang dapat dilakukan anak-anak saat mereka menghadapi sesuatu di dunia online yang membuat mereka tidak nyaman.

Percaya

Keyakinan yang kuat bahwa sesuatu atau seseorang dapat dipercaya atau benar.

Berani

Tangguh — dan bukan berarti tidak memiliki rasa takut. Meminta bantuan atau melakukan tindakan yang positif saat merasa takut atau gugup adalah tindakan yang sangat berani.

Melaporkan penyalahgunaan

Dalam panduan ini, kami menggunakan istilah ini untuk merujuk pada tindakan melaporkan masalah di aplikasi dan layanan media sosial, yang kebanyakan dilengkapi alat atau sistem pelaporan.

Kegiatan Keluarga

No. 1: Membuat prosedur bantuan Internet keluarga

Berkumpullah bersama keluarga Anda dan bacakan skenario berikut ini (jika ada yang memiliki skenario lain, Anda juga dapat menyertakannya). Setelah setiap skenario, ada 3 kolom kosong dan 3 kotak yang dapat Anda pilih untuk dicentang. Bersama anggota keluarga, pilih apakah Anda akan melaporkan masalah itu secara online, membicarakan secara langsung dengan anggota keluarga, atau keduanya. Jika Anda merasa ragu, diskusikan bersama. Keluarga Anda mungkin memiliki pandangan yang berbeda, dan ini adalah cara yang bagus untuk berlatih menghadapi masalah digital sebagai satu keluarga. Jika Anda mencentang kotak untuk melaporkan kepada anggota keluarga — isi kolom kosong dengan nama orang, dalam urutan prioritas. Misalnya, jika nomor satu adalah orang tua atau wali, tulis nama atau nama panggilannya. Jika tidak ada orang tua atau wali, tulis orang yang akan menggantikannya di nomor dua. Begitu pula dengan kolom nomor tiga.

Tidak ada jawaban yang “benar” atau jawaban yang pasti untuk skenario ini. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu memperjelas dan menjalankan rencana yang sesuai untuk keluarga Anda. Memiliki rencana tindakan jelas yang tertulis, bahkan secara informal, dapat membantu menghilangkan keraguan dan mendorong komunikasi positif sedini mungkin.

Situasi 1: Seseorang di sekolah anak Anda memposting banyak komentar jahat tentang salah satu teman anak Anda. Anak Anda merasa tahu siapa yang memposting komentar tersebut, tetapi dia masih tidak yakin. Kotak mana yang akan Anda centang, siapa yang akan ditulis di kolom kosong, dan — jika anggota keluarga memiliki pendapat berbeda — diskusikan masalah serta dan tindakan yang perlu dilakukan.

- ☐ Laporkan masalah secara online _____
- ☐ Bicarakan secara langsung
dengan anggota keluarga _____
- ☐ Keduanya _____

Situasi 2: Anak-anak: Salah seorang dari kamu menemukan foto yang sangat tidak pantas di internet. Apa yang akan kamu lakukan? Orang tua: Apa yang seharusnya dilakukan oleh anak?

- ☐ Laporkan masalah secara online _____
- ☐ Bicarakan secara langsung
dengan anggota keluarga _____
- ☐ Keduanya _____

Situasi 3: Seorang sepupu memposting foto keluarga besar yang berisi semua orang di reuni keluarga, dan salah satu anggota keluarga Anda tidak menyukai penampilannya di foto tersebut. Apakah Anda akan meminta bantuan atau melaporkannya?

Diskusikan lebih lanjut: Jika Anda menjawab “ya” ke salah satu opsi di atas, kepada siapa dan bagaimana?

- ☐ Laporkan masalah secara online _____
- ☐ Bicarakan secara langsung
dengan anggota keluarga _____
- ☐ Keduanya _____

Situasi 4: Salah satu anak Anda menonton video kartun dan tiba-tiba ada konten yang aneh. Konten tersebut jelas-jelas tidak pantas untuk ditonton anak-anak, dan dia merasa tidak nyaman. Setelah memutuskan tindakan terbaik yang harus dilakukan, diskusikan tindakan yang dapat dilakukan di masa mendatang untuk mengurangi atau mencegah “kejutan” yang tidak menyenangkan semacam ini.

- ☐ Laporkan masalah secara online _____
- ☐ Bicarakan secara langsung
dengan anggota keluarga _____
- ☐ Keduanya _____

Situasi 5: Salah seorang anggota keluarga sedang bermain game online dengan beberapa temannya ketika seseorang yang tidak dikenali oleh pemain lain mulai mengirim chat. Dia tidak jahat, hanya saja tidak ada yang mengenalnya. Putuskan apa yang perlu dilakukan. Melaporkannya? Berbicara dengan anggota keluarga yang lain?

- ☐ Laporkan masalah secara online _____
- ☐ Bicarakan secara langsung dengan anggota keluarga _____
- ☐ Keduanya _____

Bahas lebih lanjut: Apakah anggota keluarga Anda yang memainkan game tersebut perlu mengabaikan orang itu? Bicara dengan sopan kepada pendatang baru tersebut untuk mengetahui siapa dia (mengapa/ mengapa tidak)?

Situasi 6: Salah satu anak Anda melihat seorang siswa di sekolahnya memposting komentar yang mengatakan bahwa besok dia akan berkelahi dengan siswa lain di kantin. Diskusikan dengan keluarga apa yang sebaiknya dilakukan anak Anda.

- ☐ Laporkan masalah secara online _____
- ☐ Bicarakan secara langsung dengan anggota keluarga _____
- ☐ Keduanya _____

No. 2: Melaporkan masalah secara online

Berkumpullah bersama anggota keluarga sambil menyalakan ponsel, tablet, laptop, atau komputer, dan usahakan semua orang dapat melihat layar.

Buka salah satu situs atau aplikasi media sosial favorit menggunakan minimal dua akun anggota keluarga, dan cari tahu cara melaporkan masalah di aplikasi tersebut.

Terkadang anak-anak lebih tahu cara menggunakan aplikasi dibandingkan orang tuanya. Buat situasi jadi lebih menarik dan menyenangkan dengan membiarkan anak menunjukkan serta mengajarkan keterampilan media sosialnya kepada Anda. Jika ada anggota keluarga yang ingin tahu cara melakukan hal lainnya, ini adalah saat yang tepat bagi keluarga untuk mempelajari teknologi yang digunakan bersama.

Apa langkah berikutnya?

Wow. Ternyata ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk jadi Tangkas Berinternet.

Kami harap ide dan aktivitas ini menyenangkan bagi Anda. Jika Anda ingin tahu ide dan aktivitas lain, atau mendengarkan pendapat dan pandangan yang berbeda, lihat beberapa materi tambahan kami.

Yang terpenting, silakan mengeksplorasi dan menyesuaikannya dengan kebutuhan keluarga Anda, sambil mengembangkan keterampilan untuk menjadi **Cerdas**, **Cermat**, **Tangguh**, **Bijak**, dan **Berani** di internet dan di dunia nyata.

Materi lebih lanjut untuk keluarga

Google Family Link

bit.ly/untukkeluarga

Kesehatan Digital Google

bit.ly/sehatdigital

Good Digital Parenting - FOSI

bit.ly/gooddigitalparenting

Connect Safely

connectsafely.org

iKeepSafe

ikeepsafe.org

Family Resources - National PTA

bit.ly/familyresourcesPTA

“Savvy Searching” (dari Google for Education)

bit.ly/cerdascariinfo

Connected Parenting

bit.ly/ConnectedParentingArticle



Panduan Family Link untuk Keluarga

Panduan untuk menetapkan aturan dasar digital untuk keluarga Anda.

Dewasa ini, perangkat digital ada di mana-mana dan jika dibiarkan, perangkat tersebut akan selalu menuntut perhatian. Bagi keluarga, memahami dan menciptakan aturan dasar digital di rumah merupakan langkah penting untuk membuat anak-anak paham tentang hubungan mereka dengan teknologi. Namun, bagi banyak anak dan remaja, adanya aturan tersebut membuat mereka merasa orang tua mereka terlalu mengekang. Padahal seharusnya tidak perlu begitu.

Dengan membicarakannya baik-baik, Anda dapat membantu anak untuk memahami mengapa aturan ini penting. Topik-topik di bawah ini berfokus pada fitur yang tersedia melalui Family Link. Namun, diskusi tentang penggunaan teknologi tetap dapat membantu orang tua. Family Link merupakan aplikasi yang membantu orang tua mengetahui aktivitas anak saat mereka menggunakan perangkat Android. Orang tua dapat menggunakan Family Link di perangkat Android*, iPhone, atau Chromebook.

*Untuk perangkat anak-anak, Family Link memerlukan perangkat Android yang menjalankan versi 7.0 (Nougat) atau yang lebih baru. Perangkat yang menjalankan Android versi 5.0 dan 6.0 (Lollipop dan Marshmallow) mungkin juga dapat menjalankan Family Link. Family Link juga berfungsi di perangkat Chromebook tertentu.

Buka g.co/perangkatfamilylink dan Pusat Bantuan kami untuk detail selengkapnya.

Membantu membimbing anak untuk mengakses konten yang baik

Anda tentu akan merasa senang jika tahu perbandingan waktu yang dihabiskan anak Anda untuk aplikasi pendidikan dibandingkan aplikasi yang dia download sendiri, bukan? Family Link membantu keluarga memahami bagaimana anak menghabiskan waktu di perangkatnya, misalnya dengan memberikan laporan penggunaan aplikasi harian, mingguan, dan bulanan.

Batasan konten dan persetujuan aplikasi

Saat anak mengakses Google Play Store, dia dapat menjelajahi game, film, acara, buku, dan masih banyak lagi. Selain itu, Family Link memungkinkan orang tua:

- Membatasi jenis konten yang dapat dilihat anak berdasarkan rating
- Mewajibkan persetujuan untuk mendownload konten (gratis atau berbayar)
- Meninjau informasi aplikasi saat ada permintaan download, untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut berisi iklan, pembelian dalam aplikasi, atau izin yang mungkin perlu Anda ketahui

Ajak anak berdiskusi tentang berbagai rating konten (seperti "SU untuk Semua Umur" vs. "R" untuk Remaja) untuk menjelaskan alasan batasan dibuat untuk setiap usia. Kemudian, bantu dia memahami jenis konten yang menurut Anda sesuai untuknya.

Laporan aktivitas aplikasi

Mendiskusikan teknologi dengan anak akan jadi lebih mudah jika Anda tahu apa yang biasanya dia lakukan di perangkatnya. Apakah anak Anda suka chatting? Apakah dia senang bermain game? Apakah dia gemar membaca? Diskusikan dengan anak Anda aplikasi dan game mana yang paling dia sukai. Selain itu, perhatikan di aplikasi mana dia paling banyak menghabiskan waktunya menggunakan laporan aktivitas aplikasi Family Link. Laporan ini memberikan perincian tentang waktu yang dihabiskan anak Anda di setiap aplikasi setiap hari, minggu, dan bulan.

Menyembunyikan aplikasi

Anda dapat memutuskan berapa lama anak Anda sebaiknya memakai perangkat berdasarkan apa yang dia tonton, mainkan, atau pelajari. Jika laporan aktivitas menunjukkan bahwa anak Anda terlalu banyak menggunakan aplikasi tertentu, (seperti game baru favoritnya), Anda dapat menyembunyikan aplikasi tersebut dari perangkatnya untuk sementara. Diskusikan dengan anak Anda apakah dia merasa durasi penggunaan perangkatnya masih sehat, dan jelaskan alasan Anda memintanya untuk beristirahat. Histori aplikasi (seperti progres game atau skor

tertinggi) tidak akan dihapus. Aplikasi hanya akan disembunyikan sampai Anda memutuskan untuk menyediakannya kembali untuk anak Anda.

Saat mendiskusikan aplikasi dengan anak Anda, bicarakan aplikasi dan game mana yang paling dia sukai. Ini merupakan kesempatan yang bagus untuk mengetahui hal yang dia minati, sambil memastikan bahwa dia bisa menyeimbangkan penggunaan aplikasi dengan tugas sekolah, tugas di rumah, atau bermain di luar rumah.

Memperhatikan waktu pemakaian perangkat

Keputusan durasi penggunaan perangkat anak bergantung pada Anda, tetapi ada beberapa cara Family Link dapat membantu Anda menetapkan batasan.

Batasan waktu pemakaian perangkat

Family Link memungkinkan Anda menetapkan izin waktu pemakaian perangkat harian untuk perangkat Android anak Anda. Ini merupakan kesempatan yang baik untuk meluangkan waktu dengan anak Anda dan mendiskusikan durasi penggunaan perangkat yang pantas setiap harinya, dan menyepakati batas yang cocok untuk Anda dan anak. Orang tua dan anak dapat melihat waktu pemakaian perangkat yang tersedia, sehingga orang tua dapat berperan aktif dalam mengelola penggunaan teknologi oleh anak, atau agar anak proaktif dalam mengelolanya sendiri.

Menetapkan waktu tidur

Jika sudah waktunya untuk tidur, sangat penting untuk meminimalkan gangguan guna membantu anak tidur nyenyak. Family Link memungkinkan orang tua menetapkan “waktu tidur” selama jam-jam anak seharusnya beristirahat. Penting bagi anak untuk memahami manfaat fisik dan mental dari waktu tidur yang bebas dari gangguan perangkat, misalnya saat menyiapkan fisik untuk bermain sepak bola atau agar bisa fokus untuk mengerjakan ujian di esok hari. Momen ini juga dapat Anda gunakan untuk menjelaskan kepada anak, bahwa Anda juga berhenti menggunakan perangkat saat mau tidur.

Mengunci perangkat anak dari jarak jauh

Jika sudah saatnya mengerjakan PR atau makan malam, orang tua dapat mengunci perangkat anak dengan aplikasi Family Link. Ini merupakan kesempatan yang baik untuk membicarakan dan memutuskan bersama keluarga kapan boleh menggunakan perangkat, dan kapan perangkat harus nonaktif dan jauh dari jangkauan. Dengan mampu mengunci perangkat dari jarak jauh dan secara real-time, orang tua punya kesempatan untuk menjelaskan mengapa hal itu Anda lakukan,

sekaligus menegaskan keputusan yang telah dibuat bersama-sama anggota keluarga. Dengan demikian, proses bimbingan dan pengawasan terjadi secara bersamaan.

Melihat lokasi anak

Kalau Anda punya anak berusia lebih dewasa atau remaja, mungkin Anda pernah bertanya-tanya sendiri “Anakku lagi ada di mana ya?” Biasanya, anak mungkin sedang berada di kamar, atau Anda lupa kalau dia sedang pergi main bersama teman-temannya. Tetap saja, Anda akan merasa lebih tenang saat tahu kalau anak membawa ponselnya dan dalam kondisi aktif. Anda dapat menggunakan Family Link untuk membantu menemukan lokasi anak.

Mengaktifkan lokasi perangkat

Diskusikan bersama anak mengapa Anda perlu tahu lokasi perangkatnya.

Menyesuaikan setelan dengan semakin bertambahnya usia anak

Dengan semakin bertambahnya usia anak, Anda dapat mengubah banyak setelan akun dan perangkatnya di Family Link. Diskusikan perubahan ini dengan anak Anda, dan bagaimana perubahan tersebut akan membantu mempersiapkan dirinya untuk mengelola akun dan penggunaan perangkatnya sendiri di masa mendatang.

Membuat Komitmen Keluarga

Meskipun Family Link dapat membantu Anda mengetahui hal apa saja yang dijelajahi anak dengan perangkatnya, aplikasi ini juga membantu memberi anak informasi yang dia perlukan untuk menjadi penjelajah dunia online yang cerdas dan percaya diri. Tangkas Berinternet merupakan program yang mengajarkan keamanan dan kewargaan digital kepada anak-anak. Pertimbangkan untuk mendiskusikan topik ini bersama anak dengan menandatangani ikrar Tangkas Berinternet bersama-sama. Anda juga dapat mengarahkan anak untuk bermain Interland, sebuah game gratis berbasis web yang memantapkan pemahaman atas beragam topik seperti membuat sandi yang kuat, menjadi orang yang baik di dunia online, menghindari phishing dan scam, serta menjaga reputasinya di dunia online. Anak Anda dapat membuka link yang langsung mengarah ke Interland dari “Tips untuk Keluarga”, yang berada di menu aplikasi Family Link.